

**EVALUASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KAITANNYA
DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA
KOPERASI SIMPAN USAHA (KSU) “SINAR MENTARI”
KECAMATAN KARANGANYAR**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Dalam Menyelesaikan
Dan Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pendidikan Akuntansi**

Disusun Oleh:

EMI FAUZIAH

A 210 020 099

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2006

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan koperasi adalah suatu bangunan usaha sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Berdasar pada ketentuan itu dan untuk mencapai cita-cita tersebut pemerintah mempunyai kewajiban membimbing dan membina perekonomian Indonesia dengan sikap *“Ing ngarsa sun tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani”*. Perekonomian Indonesia yang berdasar atas asas demokrasi ekonomi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dalam kemakmuran. Oleh karena itu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bentuk yang sesuai dengan itu adalah koperasi sebagai lembaga kerakyatan yang bersifat sosial. Koperasi merupakan peranan yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia sehingga pemerintah memberi peluang yang cukup besar kepada pihak swasta untuk terbentuknya koperasi-koperasi baru.

Pemerintah mengharapkan koperasi dapat dikembangkan seperti badan usaha lainnya. Oleh karena itu dituntut profesionalisme dalam pengelolaan koperasi, dimana dituntut pula adanya sistem informasi relevan dan dapat diandalkan juga berguna bagi manajer dalam pengambilan keputusan,

perencanaan maupun pengendalian koperasi. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis.

Namun dalam kenyataannya koperasi masih tertinggal dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Penyebab ketertinggalan ini adalah banyaknya persoalan yang dihadapi oleh koperasi.

Administrasi kegiatan koperasi belum memenuhi standar tertentu sehingga belum menyediakan data-data yang lengkap untuk pengambilan keputusan data statistik kebanyakan kurang memenuhi kebutuhan, sistem administrasi yang relatif baik sangat berguna bagi dasar analisis. Apabila data tidak tersedia dalam jumlah dan kualitas yang dibutuhkan proses menjajaki lingkungan dan kedudukan koperasi tidak akan terlaksana sehingga koperasi makin mundur karena situasi lingkungan terus berkembang dan bertambah kompleks (Reksohadiprojo, 1998:132).

Koperasi merupakan badan usaha yang berwatak sosial yang berbeda dengan badan usaha lainnya tetapi dalam menjalankan usahanya koperasi tetap mengikuti hukum-hukum dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan. Dalam koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi untuk mengolah data-data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. "Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan"(Zaki, 2000:17).

Pemakaian utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri beserta pejabat koperasi. Pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi adalah calon anggota koperasi,

bank, kantor pajak. Pemakai laporan keuangan koperasi terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda kemampuannya dalam menginterpretasikan atau mengartikan, menganalisa laporan keuangan yang diberikan pada mereka. Demikian pula halnya pada penyusunan laporan keuangan pada koperasi.

Dalam laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi itu dapat dilihat dalam standar akuntansi yang dalam hal ini adalah penetapan SAK untuk koperasi no 27 (PSAK no 27), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi ini tidak saja penting bagi koperasi tetapi juga berguna bagi pemerintah dalam menentukan berbagai kebijakan pembinaan koperasi sehubungan dengan diterbitkan Standar Akuntansi keuangan (SAK). Dengan standar ini diharapkan terjadi kesamaan persepsi umum kegiatan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya para pengambil keputusan. Namun dalam penerapan akuntansi koperasi pada laporan pertanggung jawaban pengurus yang meliputi: neraca, perhitungan laporan Rugi/Laba, laporan arus kas, dalam laporan tersebut mungkin belum sesuai dengan Standar Akuntansi Koperasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **EVALUASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KAITANYA**

DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA KOPERASI
SIMPAN USAHA “SINAR MENTARI” KECAMATAN KARANGANYAR

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi yaitu: neraca, laporan perubahan modal, dan Laporan Rugi Laba yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan

C. Perumusan Masalah

Berdasar uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang memperjelas dalam penulisan ini, “Bagaimana penilaian laporan keuangan Koperasi Simpan Usaha “Sinar Mentari”, Apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi laporan keuangan koperasi apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
2. Membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk kemajuan KSU Sinar Mentari

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai dipenelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan kepada Pimpinan KSU “Sinar Mentari” untuk menyempurnakan kebijakan yang diambil di masa yang akan datang terutama dalam kebijakan keuangan.
2. Dari hasil evaluasi diharapkan dapat membantu KSU Sinar Mentari dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi laporan keuangan koperasi yang kaitannya dengan standar keuangan yang tercantum dalam PSAK No 27
3. Dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi

BAB II LANDASAN TERORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian koperasi, laporan keuangan, latar belakang pentingnya standar akuntansi keuangan, proses akuntansi koperasi, ciriciri kualitatif informasi laporan koperasi, (PSAK No. 27)

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pengertian metode penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum koperasi KSU “Sinar Mentari” Kecamatan Karanganyar. Pembahasan evaluasi laporan keuangan koperasi pada KSU “Sinar Mentari” Kecamatan Karanganyar

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat dimanfaatkan.